

Tadarus Seni Ramadan 2020: Merajut Hati Lewat Seni

Ditulis oleh Redaksi pada Rabu, 29 April 2020



LIVESTREAM
30 APRIL 2020
20.30-22.00
WWW.YOUTUBE.COM/AKUINDONESIA

Tadarus
Seni
Ramadan 2020

Tausiyah:
IR. AGUS MUSTOFA
USTADZ ALI MASHAR, L.C., M.HUM

MUSIK:
ARMAND MAULANA
ONCE MEKEL
KIKAN
DIMA MIRANDA
IKSAN SKUTER

PUISI:
SALEH HUSIN
MEL SHANDY

STANDUP COMEDY:
ARIE KRITING

HOST:
ALGA

Presented by:  Supported by:  

Vertical strip of performer portraits (from top to bottom):
1. A man wearing a white cap and a patterned shirt.
2. A man with glasses and a dark shirt.
3. A man with dark hair and a white shirt.
4. A woman with dark hair and a dark top.
5. A woman with long dark hair and a dark top.
6. A man with a beard and a dark jacket.
7. A man with a beard and a dark jacket.

Untuk mensyiarkan bulan Suci Ramadan, Makara Art Centre (MAC) UI bekerjasama dengan gerakan “akuIndonesia” dan Komunitas Musisi Ngaji (Komuji) Jakarta akan menyelenggarakan acara “Tadarus Seni Ramadan” secara online (*live streaming*). Acara religi yang bernuansa seni ini digelar dalam bentuk tausiyah, musik, baca puisi dan stand up komedi. Rencana acara ini akan diselenggarakan tiga

kali selama Ramadan.

Episode pertama acara ini akan dilaksanakan pada Kamis, 30 April 2020 jam 20.30 sd 22.00. Episode kedua dan ketiga akan diselenggarakan pada tanggal 7 dan 14 Mei 2020 pada jam yang sama.

Pada episode pertama ini akan tampil Once, Kikan, Armand Maulana (GIGI), Ikhsan Skuter, Ari Kriting, Dima Miranda. musikalisasi puisi Gus Mus oleh Mell Shandy, pembacaan puisi oleh Saleh Husin (Ketua MWA UI). Tausiyah akan disampaikan Ust. Ir. Agus Musthofa dan Ust. Ali Masyhar, Lc, M.Hum

Menurut al-Zastrouw, Kepala MAC UI, selain untuk menyemarakkan syiar Ramadan acara ini juga dimaksudkan untuk menampilkan wajah agama yang sejuk dan menyenangkan. “Supaya orang-orang tetap bisa beribadah dengan nyaman dan *enjoy* di rumah masing-masing,” demikian kata Zastrouw. Acara yang digagas MAC UI ini juga merupakan bentuk kepedulian UI atas merebaknya wabah Covid-19.

Baca juga: Mengulik Historiografi Hari Musik Nasional (2): Negara Belum Sepenuhnya Hadir

“Melalui seni kami ingin mengajak masyarakat tetap tegar dan semangat menghadapi situasi tanpa kehilangan kebahagiaan,” lanjut Zastrouw.

Menurut Saleh Husin, Ketua MWA UI yang juga salah satu pengisi acara pada episode ini, acara ini merupakan bentuk silaturahmi untuk merajut hati, meski tidak secara fisik.

“Seni itu ada pada setiap hati manusia. Oleh karena itu manusia akan lebih mudah tersentuh hatinya melalui seni, karena seni adalah bahasa hati,” kata Saleh Husin. “Dalam suasana yang menuntut kita menjaga jarak fisik, rasanya seni menjadi sarana yg tepat untuk merajut hati,” lanjut Saleh.

Sementara, Once Mekel sebagai Alumni UI yang mendukung penuh gerakan akuIndonesia, menyatakan event ini sangat penting untuk membangun solidaritas masyarakat guna membangkitkan semangat dan memperkuat persaudaraan sesama warga bangsa.

Senada dengan Once, Kikan selaku Ketua “Komuji chapter Jakarta” menjelaskan event ini merupakan kesempatan bagi para musisi dan seniman untuk mewujudkan kepedulian pada sesama melalui berbagai kreasi seni yang dimilikinya.

“Kami merasa senang bisa berpartisipasi di acara ini. Teman-teman musisi sangat mendukung dan banyak yang ingin terlibat,” jelas Kikan.

Acara ini akan dipandu oleh Alga The Panas Dalam, Host Millennial dari Bandung. Bagi masyarakat yang ingin bergabung dan menyaksikan acara ini silahkan klik www.youtube.com/akuindonesia.

Baca juga: [Memule, Untaian Doa Lintas Agama untuk Mbah Moen](#)